

**Efektivitas Buku Ajar Pembelajaran Membaca Bermuatan Cerita Rakyat Melayu Riau***The Effectiveness of Reading Learning Textbooks Loaded with Riau Malay Folktales***Indah Gusmalinda<sup>1</sup>, Asnawi<sup>2</sup>**Universitas Islam Riau<sup>1</sup>, Universitas Islam Riau<sup>2</sup>  
gusmalindaindah@gmail.com<sup>1</sup>, asnawi@edu.uir.ac.id<sup>2</sup>

Received: Maret 2023

Revised: April 2023

Accepted: Juni 2023

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa buku ajar pembelajaran membaca yang mengandung cerita rakyat Melayu Riau efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa buku ajar tersebut memiliki taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa buku tersebut secara signifikan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hasil posttest pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pengujian hipotesis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau efektif.

**Kata Kunci:** efektivitas, buku ajar, membaca, cerita rakyat**Abstract**

*This research uses an experimental research method, and the product developed in this study is a textbook for reading instruction that incorporates Malay Riau folklore stories. The aim of the study is to enhance students' understanding of the subject matter being taught and improve their learning outcomes. The data analysis results indicate that the reading instructional textbook containing Malay Riau folklore stories is effective in improving students' learning outcomes. The data analysis results demonstrate that the textbook has a significance level smaller than 0.05, which means that the book significantly influences students' learning outcomes. The posttest results in the experimental group show higher average scores compared to the control group. Hypothesis testing also indicates a significant difference between the posttest results of the experimental and control groups. Based on these results, it can be concluded that the reading instructional textbook incorporating Malay Riau folklore stories is effective.*

**Keywords:** effectiveness; textbooks; reading; folklore

## PENDAHULUAN

Bahan ajar terdiri dari berbagai jenis yang dibedakan berdasarkan perangkat dan indikator yang digunakan sebagai alat dalam proses pembelajaran. Menurut Pribadi dan Putri (2019), jenis bahan ajar terbagi menjadi empat kelompok: (1) bahan pembelajaran cetak seperti handout, buku modul, dan lembar kerja siswa, (2) bahan ajar dengar seperti kaset, radio, dan CD audio, (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video, CD, dan film, dan (4) bahan ajar interaktif seperti CD interaktif. Ketika digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, keempat jenis bahan ajar ini sangat berguna dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Kamarudin dan Pahar (2020) menyatakan bahwa jenis bahan ajar terdiri dari delapan jenis, yaitu (1) petunjuk belajar (petunjuk bagi mahasiswa/pendidik), (2) kompetensi yang ingin dicapai, (3) isi materi pembelajaran, (4) informasi pendukung, (5) latihan-latihan, (6) petunjuk kerja (seperti lembar kerja atau LKS), (7) evaluasi, dan (8) respons atau umpan balik hasil evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa jenis bahan ajar bervariasi dan dapat dilihat dari bentuk, sifat, dan fungsinya yang sesuai dengan penggunaan bahan ajar untuk membantu pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Pembelajaran membaca merupakan kemampuan pemahaman yang seimbang dengan keterampilan bahasa lain (Dalman, 2014; Fariqoh, 2017; Harjasujana, 2013; Mukhlis et al., 2020). Pembelajaran membaca memiliki arti yang kompleks, yaitu melibatkan serangkaian keterampilan lebih kecil lainnya. Ketersediaan buku pembelajaran membaca di Kota Pekanbaru terutama di perpustakaan universitas di Kota Pekanbaru ternyata sangat terbatas. Hal ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan di beberapa perpustakaan di Universitas Islam Riau (UIR), Universitas Lancang Kuning (UNILAK), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN), dan Universitas Riau (UNRI) pada tanggal 30-31 Desember 2021. Pengembangan bahan ajar merupakan proses pemilihan, adaptasi, dan pembuatan bahan ajar berdasarkan kerangka acuan tertentu. Proses ini merupakan bentuk pengembangan strategi pembelajaran menurut prinsip-prinsip tertentu yang diadaptasi dari teori-teori pembelajaran. Selain itu, pengembangan bahan ajar tidak hanya didasarkan pada manfaat pengembangan tetapi juga sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran (Depdiknas, 2008). Dengan demikian, pengembangan bahan ajar merupakan proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Keefektifan bahan ajar dapat sebagai taraf tercapainya suatu tujuan (Mukhlis et al., 2021). Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha tersebut mencapai tujuannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keefektifan bahan ajar lebih menunjukkan pada hasil yang spesifik, yaitu keefektifan bahan ajar menunjukkan keberhasilan bagi segi tercapai tidaknya sasaran yang telah diterapkan. Efektivitas adalah proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Universitas Islam Riau (UIR) dengan petugas perpustakaan, diketahui bahwa buku tentang membaca telah tersedia di perpustakaan tersebut, meskipun jumlahnya masih terbatas. Selain itu, buku pembelajaran membaca hanya dapat ditemukan tiga buku, yaitu Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter, Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, dan Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Matematika Sains Membaca dan Menulis. Pihak perpustakaan UIR setiap tahunnya melakukan pengadaan buku untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, dosen atau mahasiswa perlu membuat buku pembelajaran membaca untuk mempermudah mahasiswa mendapatkan buku tersebut. Sementara itu, hasil survei di Universitas Lancang Kuning (UNILAK) menunjukkan bahwa buku khusus pembelajaran membaca tidak tersedia di perpustakaan tersebut, meskipun buku yang terkait tentang membaca masih tersedia dengan jumlah yang terbatas. Hal ini disebabkan karena di UNILAK tidak ada jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian, hasil wawancara di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN) menyatakan bahwa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia baru ada sejak tahun 2018 di Fakultas Tarbiyah, dan buku pembelajaran membaca masih sulit didapatkan. Oleh karena itu, dosen atau mahasiswa di UIN juga perlu membuat buku pembelajaran membaca untuk mempermudah mahasiswa. Setiap tahunnya, pihak perpustakaan UIN juga melakukan pengadaan buku untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Terakhir, hasil survei di Universitas Riau (UNRI) menunjukkan bahwa di UNRI telah ada program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, namun buku pembelajaran membaca masih sulit didapatkan. Buku yang judulnya membaca masih tersedia di perpustakaan UNRI.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris yang merupakan bagian dari pendekatan research and development (R&D). Menurut Sugiyono (2014), metode empiris dapat dipahami sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap respon dalam kondisi terkendali. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku teks bacaan berisi cerita rakyat Melayu Riau yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan pretest dan posttest. Penelitian dilakukan pada tanggal 9 November 2022 pada hari Rabu pukul 11:00-13:00 WIB di kelas 5A yang terdiri dari 42 mahasiswa/i. Kemudian, kelas 5A dibagi menjadi dua kelompok secara acak, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 21 orang dan kelas kontrol yang terdiri dari 21 orang. Peneliti mengumpulkan data melalui tes pilihan ganda dan menghitung nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi menggunakan software SPSS 20 dari nilai hasil pretest mahasiswa kelas eksperimen.

Tabel 1. *Descriptive Statistics Pretest*

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pretest Eksperimen	21	40	76	59,43	9,983
Pretest Kontrol	21	40	68	52,00	8,099
Valid N	21				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, didapatkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 59,43 dan kelas kontrol adalah 52,00. Selisih antara nilai rata-rata kedua kelas tersebut hanya sebesar 7,43. Setelah pretest selesai dilakukan, peneliti memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau. Sementara itu, kelas kontrol menggunakan modul buku pembelajaran membaca sebagai perlakuan. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan, diberikan posttest untuk mengukur kemampuan akhir mahasiswa setelah perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, tes akhir dilakukan kembali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dari tes akhir ini adalah untuk membandingkan data pretest yang menggambarkan tingkat pemahaman awal mahasiswa terhadap buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau. Data posttest menunjukkan peningkatan nilai dari data nilai proses dan hasil belajar yang diperoleh dari pretest. Data ini dijadikan sebagai standar pembandingan dan pembeda antara kelas eksperimen dan kelas penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan data posttest kelas eksperimen, data dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 2. *Descriptive Statistics Posttest*

	N	Mean	Std. Dev
Posttest Eksperimen	21	81,14	5,388
Posttest Kontrol	21	71,81	6,867
Valid N	21		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,14 sedangkan kelas kontrol sebesar 71,81. Terdapat selisih rata-rata sebesar 9,33 antara kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil dari Tabel 1 dan Tabel 2, dapat diamati bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terlihat bahwa hasil tes kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 21 poin, dari 59,43 menjadi 81,14, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 19 poin, dari 52,00 menjadi 71,81. Lebih lanjut, terlihat bahwa peningkatan hasil tes kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 3. *Sample Correlations*

	N	Correlations	Sign.
Eksperimen x Kontrol	21	0,028	0,905

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS menggunakan rumus Chi-Square. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal adalah dengan memeriksa nilai signifikansi, di mana nilai signifikansi > 0,05 menandakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Max	Min	Mean	Std. Dev.
Eksperimen	21	92	76	81,14	5,388
Kontrol	21	84	64	71,81	6,867

Tabel 5. Test Statistics

	Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen
Chi-square	7,333 <sup>a</sup>	5,905 <sup>a</sup>
Df	4	4
Asymp. Sig.	0,119	0,206

a. 5 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,2.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pretest dan posttest memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,206 atau lebih dari 0,05, yang berarti data tersebut memiliki distribusi normal. Selain itu, sebaran pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol juga memiliki nilai signifikansi 0,119 atau lebih dari 0,05, yang berarti data tersebut juga memiliki distribusi normal.

### Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengevaluasi kesamaan antara kelompok-kelompok. Pada penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS dengan menggunakan rumus Levene. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah data homogen adalah ketika nilai F hitung lebih kecil dari F (4,02) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut adalah hasil pengujian homogenitas pada data nilai tes kelas sebelumnya untuk lebih jelasnya.

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sign.
Var 1	Based on Mean	0,673	3	16	0,581
	Based on Median	0,463	3	16	0,712
	Based on Median and with Adjusted df	0,463	3	14,368	0,712
	Based on Trimmed Mean	0,656	3	16	0,591
Var 2	Based on Mean	0,727	3	16	0,551
	Based on Median	0,483	3	16	0,699
	Based on Median and with Adjusted df	0,483	3	14,128	0,699
	Based on Trimmed Mean	0,625	3	16	0,609
Var 3	Based on Mean	3,189	3	16	0,052
	Based on Median	0,791	3	16	0,517
	Based on Median and with Adjusted df	0,791	3	10,151	0,526
	Based on Trimmed Mean	2,877	3	16	0,069

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dikatakan bahwa uji homogenitas pada pretest kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,581 dan pretest kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,052. Selanjutnya nilai signifikansi posttest kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,551 dan posttest kelas kontrol diperoleh signifikansi 0,517. Dari penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama.

### Uji Linearitas

Untuk mengevaluasi apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak, dilakukan uji linieritas. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan program SPSS. Untuk

menentukan signifikansi sig, digunakan tabel ANOVA pada SPSS. Pada pengujian linearitas di SPSS, terdapat kriteria jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka akan dianggap adanya hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dianggap tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y. Hasil dari uji linieritas akan ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 7. ANOVA Table

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sign.
Var 1 * Var 2	Between Group	(Combined)	478,476	5	95,695	0,948	0,479
		Linearity	28,098	1	28,098	0,278	0,606
		Deviation from Linearity	450,379	4	112,595	1,115	0,386
	Within Group		1514,667	15	100,978		
Total			1993,143	20			
Var 2 * Var 3	Between Group	(Combined)		5			
		Linearity	3,122	1	3,122	0,097	0,759
		Deviation from Linearity	96,027	4	24,007	0,748	0,574
	Within Group		481,422	15	32,095		
Total			580,571	20			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pretest kelas eksperimen mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,479 atau lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi linear. Untuk sebaran posttest kelas eksperimen mempunyai nilai signifikansi 0,688 atau lebih dari 0,05, maka data posttest dapat dikatakan berdistribusi linear. Untuk data pretest kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,606 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi linear. Untuk sebaran posttest kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi 0,759 atau lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi linear.

### Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan analisis uji-t dengan menggunakan program statistik SPSS. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui seberapa efektif membaca buku teks cerita rakyat Melayu Riau. Rangkuman dari setiap uji-t disajikan di bawah ini. Pada tahap ini, dilakukan t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah direpresentasikan melalui penggunaan uji-t.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kesimpulannya, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Ha diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan pada hasil pretest kelas nyata kelas kontrol. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, atau jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya hasil perhitungan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. di kelas percobaan dan kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis pada tabel berikut.

Tabel 8. Paired Sample Test

		95% Confidence Interval of the Difference							
	Mean	Std. Dev.	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sign. (2-tailed)	
Pair 1	Eksp. x Ctrl	-12,381	12,452	2,717	-18,049	-6,713	-4,556	20	0,000

Hasil analisis untuk uji-t menunjukkan bahwa nilai t sebesar -4,556 dan nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa Ha diterima, dan Ho ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau dapat dikatakan efektif.

Penelitian tentang efektivitas bahan ajar telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya adalah penelitian Kum Yati (2015) yang berjudul "Keefektifan Bahan Ajar Cerita Terpadu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD". Desain uji produk yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar tersebut adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori layak atau valid. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,55 dengan standar deviasi 10,061, lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang sebesar 74,33 dengan standar deviasi 10,794. Tingkat ketuntasan belajar kelas eksperimen sebesar 82,5%, sedangkan tingkat ketuntasan kelas kontrol sebesar 54,8%. Uji gain menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 0,50 dengan kriteria sedang. Hal ini disebabkan karena kelas eksperimen menggunakan bahan ajar cerita terpadu bagi kelas IV SD. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar cerita terpadu layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kum Yati yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan desain kelas eksperimen dan kelas kontrol (pretest-posttest control group design). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Kum Yati yaitu untuk mengembangkan bahan ajar cerita terpadu bagi kelas IV SD dan menentukan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau.

Pada kelas eksperimen, efektivitas buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau terlihat dari nilai rata-rata sebesar 81,14 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan buku pembelajaran membaca memiliki nilai rata-rata sebesar 71,81 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 64. Jika dilihat dari nilai rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,04 dan nilai signifikansi sebesar 0,01 pada hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan efektif. Selain itu, hasil posttest pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata yaitu 81,14 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76. Sedangkan pada hasil posttest pada kelas kontrol diperoleh rata-rata yaitu 71,81 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 64. Hasil pengujian hipotesis kedua, hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $t$  hitung sebesar 4,968 dan nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku ajar pembelajaran membaca bermuatan cerita rakyat Melayu Riau dapat dikatakan efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar (Pertama). Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Fariqoh, R. (2017). Pembelajaran Membaca untuk Pembelajar Bahasa Indonesia Penutur Asing Tingkat Dasar. *Jurnal Riksa Bahasa*, 2(2), 19–23.
- Harjasujana. (2013). Membaca dalam Teori dan Praktik. Mutiara.

- Kamarudin, K., & Pahar, E. (2020). Model Pengembangan Buku Ajar Pengayaan Membaca Seloko Adat Melayu Jambi di SMP. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1). <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9781>
- Mukhlis, M., Asnawi, A., & Rasdana, O. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Berbasis Tunjuk Ajar Melayu. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 97–102. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i2.39120>
- Mukhlis, M., Widyaningrum, H. K., Masjid, A. Al, Komariah, K., & Sumarwati, S. (2021). Pelaksanaan Prosedur Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pekanbaru pada Masa Pandemi. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 109–120. <https://doi.org/10.30651/st.v14i2.8262>
- Pribadi, B. A., & Putri, D. A. P. (2019). Pengembangan Bahan Ajar (Pertama). Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.